

Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Komang Ming Kristya^{1*}, I Gede Astawan², I Ketut Dibia³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Indonesia

*email: komangmingkristya@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang sekolah dasar. Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis kembali peranan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di SD. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode meta-analisis. Sampel dalam penelitian berupa artikel yang telah dipublikasikan secara nasional khususnya pada jenjang SD di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi sumber sekunder berupa artikel yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik yang digunakan adalah analisis besar atau *effect size*. Hasil yang didapat bervariasi mulai dari yang terkecil, yaitu 0,28; sedang, yaitu 0,64 dan 0,73; dan besar yaitu, 1,08. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD memiliki *effect size* yang bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dituliskan implikasi pendekatan saintifik terhadap hasil Bahasa Indonesia siswa SD adalah sangat penting untuk mempersiapkan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Saintifik, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Abstract

Learning Indonesian is one of the subjects that must be taught at the elementary school level. It's just that the reality on the ground shows that students' Indonesian learning outcomes are still relatively low. One of the efforts that can be done is to use a scientific approach in the Indonesian language learning process. The purpose of this study is to re-analyze the role of the scientific approach on Indonesian language learning outcomes in elementary school. This type of research is a quantitative descriptive approach with a meta-analysis method. The sample in the study is in the form of articles that have been published nationally, especially at the elementary school level in Indonesia. Data collection techniques were carried out by identifying secondary sources in the form of articles related to the research title. The technique used is large analysis or effect size. The results obtained varied from the smallest, namely 0.28; medium, namely 0.64 and 0.73; and large that is, 1.08. So it can be concluded that the influence of the scientific approach on the learning outcomes of Indonesian elementary school students has a varying effect size. Based on the results of the study, it can be stated that the implications of a scientific approach on the results of Indonesian elementary school students are very important to prepare for the learning process.

Keywords: Scientific, Indonesian Language Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Kemajuan informasi dan teknologi pada era revolusi industri 4.0 mengharuskan dunia pendidikan untuk senantiasa melatih keterampilan peserta didik, keterampilan yang dapat diajarkan peserta didik yakni informasi, media, dan teknologi, belajar dan berinovasi yang meliputi kreativitas dan keingintahuan, pemecahan masalah (*problem solving*), dan pengambilan resiko, keterampilan dalam hidup dan belajar seperti memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab, memiliki nilai etis dan moral, produktivitas, dan akuntabilitas, dan

*Corresponding author.

memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif seperti mampu bekerja dalam tim dan berkolaborasi (Habibah et al., 2020; Jamun, 2018; Munti & Syaifuddin, 2020; Syamsuar & Reflianto, 2018). Pendidikan di era revolusi industri 4.0 hendaknya memfasilitasi pengembangan keterampilan peserta didik berupa keterampilan berfikir kritis, memecahkan masalah, kreatif, inovatif, komunikasi, dan kolaborasi (Rovers et al., 2018; Sung, 2017). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan abad 21 yang berupaya membekali peserta didik keterampilan-keterampilan tersebut sebagai landasan dalam mempersiapkan kesiapan karier dimasa depan (Lavi et al., 2021).

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yakni pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 komponen keterampilan yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Hayati, 2021; Ningrat et al., 2018; Tambunan, 2018). Keempat keterampilan berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh seorang siswa bisa menceritakan sesuatu setelah siswa membaca ataupun setelah menyimak. Sama halnya dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara, sehingga keempat keterampilan berbahasa ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Keterampilan berbahasa ini juga tidak terlepas dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bahasa Indonesia di sekolah dasar digunakan sebagai bahasa pengantar (Hadi, 2019; Handayani & Subakti, 2020). Bahasa menjadi modal terpenting bagi manusia. Untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan seyogyanya guru dalam menyajikan materi pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri, mengadakan penyelidikan melalui percobaan, mencoba menganalisis serta mendiskusikan dengan anggota kelompoknya (Ali, 2020; Handayani & Subakti, 2020; Suhartono et al., 2022).

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mampu berbahasa dengan baik. Masih terdapat banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal membaca dan menulis (Kurniawan et al., 2020). Selain itu pada jenjang kelas tinggi hasil pelajaran Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah dan dibawah rata-rata padahal pada kenyataannya Bahasa Indonesia telah digunakan oleh siswa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat et al., 2019). Permasalahan mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam muatan Bahasa Indonesia tentunya akan berdampak pada penurunan hasil belajar dan penurunan kemampuan menulis dan berbicara siswa. Sehingga untuk itu diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menitikberatkan pada aktivitas peserta didik dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jajaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah di dalam pendekatan saintifik ini peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan mengelaborasi materi yang mereka pelajari (Arifin & Sepriyani, 2019; Hasanah et al., 2020; Mustafa & Winarno, 2020). Pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, membentuk kemampuan pemecahan masalah yang sistematis, menumbuhkan semangat belajar peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan gagasan, membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik, dan penilaian dilakukan berdasarkan pertimbangan beberapa aspek (Anisah et al., 2019; Wulandari et al., 2018).

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hal ini dikarenakan pada pendekatan saintifik siswa dipersiapkan untuk dapat menjadi individu yang melek ilmiah dan mahir dalam mengajukan pertanyaan, mengembangkan dan menggunakan model, membangun penjelasan, dan terlibat dalam penyelidikan dan argumentasi (Asterhan & Schwarz, 2016; Lobczowski et al., 2020). Mengajar dengan pendekatan ilmiah berarti melibatkan peserta didik dalam kegiatan investigasi serta mengajarkan mereka cara berpikir yang tepat guna mengembangkan makna (Gunawan &

Amaliyah, 2018; Yuliani & Harni, 2020). Adapun keterlibatan peserta didik secara aktif dalam menggunakan keterampilan intelektual yang relevan menjadi inti dalam pembelajaran (Hermansyah et al., 2021). Penerapan pendekatan saintifik ini tidak semata-mata guru mengajarkan teori pembelajaran saja, tidak pula guru mengambil peran sebagai pusat dalam pembelajaran. Peserta didik harus terlibat aktif untuk menentukan kegiatan belajar yang akan mereka lakukan (Setiyadi, 2017). Melalui langkah-langkah empiris diharapkan peserta didik mampu memperoleh kompetensi yang menjadi tujuan dalam pembelajaran (Abhyasari et al., 2020). Pendapat senada juga diungkapkan, yaitu pendekatan ilmiah yang direkomendasikan oleh pemerintah melalui penerapan kurikulum 2013 lebih mengarahkan kepada pengembangan seluruh kompetensi siswa yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui langkah-langkah yang sistematis guna mencari kebenaran yang dapat membuktikan secara objektif (Aisyiyah & Amrizal, 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik memungkinkan untuk dipakai melatih literasi saintifik (Setiawan, 2020). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Lestari et al., 2018). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan hal serupa yakni dimana penerapan pembelajaran saintifik dalam secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar IPA (Hapsari et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik secara signifikan telah mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian meta-analisis terbaru khususnya mengenai pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar. Berangkat dari masalah dan latar belakang tersebut, akhirnya peneliti melakukan penelitian meta-analisis jurnal nasional dengan tujuan untuk mengetahui peranan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu meta-analisis. Meta-analisis merupakan teknik berupa mereview jurnal dengan menganalisis hasil penelitian yang ada di situs-situs resmi atau yang telah dipublikasikan secara resmi melalui media publikasi internal kampus dan/atau media publikasi ilmiah yang berkaitan dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar. Dalam penelitian kepustakaan mengenal sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan informasi yang berasal langsung dari penemuan baru atau penelitian langsung di lapangan. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang digunakan bukan diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan. Melainkan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan di situs-situs resmi dalam pendidikan, seperti google scholar, dan portal Garuda. Sumber sekunder berupa jurnal, buku, dan essay. Sampel dalam penelitian ini, menggunakan sumber sekunder.

Sampel dalam penelitian berupa artikel atau jurnal yang telah dipublikasikan secara nasional, khususnya artikel yang telah dipublikasikan dengan kriteria dibuat atau ditulis oleh peneliti atau mahasiswa, penelitian dilakukan di Indonesia, penelitian dalam rentang 2010 sampai 2020, penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, subyek penelitian berupa pendekatan saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dan isi artikel memenuhi data yang dibutuhkan dalam menghitung *effect size*. Teknik pengumpulan data, yang dilakukan adalah mengidentifikasi sumber-sumber sekunder seperti artikel, jurnal, atau web yang berhubungan dengan variabel dalam judul penelitian. Jurnal-jurnal yang akan dianalisis dan relevan dengan variabel penelitian di situs-situs resmi pendidikan. Jurnal yang terkumpul tersebut, dianalisis baik isi dan data yang dibutuhkan untuk menghitung *effect size*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menganalisis artikel-artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan pengumpulan artikel diperoleh 14 artikel yang sejenis, namun hanya 5 artikel yang memenuhi kriteria seperti yang telah ditentukan. Berikut ini adalah daftar artikel lengkap dengan skor *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada [Tabel 1](#) hanya diisikan kode dari artikel yang digunakan, artikel lengkapnya terdapat pada lampiran.

Tabel 1. Ringkasan Artikel Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Indonesia Siswa Sekolah Dasar

No	Kode Artikel	Peneliti	Tahun Publikasi	Skor Post-Test	
				Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	AR-1	I Putu Artawan, Ni Wayan Arini, Desak Putu Parmiti	2019	29	26,29
2	AR-2	Gusti Ayu Setyaning Ratna Dewi, Ni Made Sulastri, Ni Nyoman Garminah	2015	22,22	20,59
3	AR-3	Ni Putu Artini	2019	20,14	14,8
4	AR-4	I Wayan Arya Ariana, I Ketut Adnyana Putra, M. G. Rini Kristiantari	2015	63	50,11
5	AR-5	Ni Putu Winda Purnamayani, Nyoman Dantes, Kadek Yudiana	2020	21,25	18,29

Berdasarkan [Tabel 1](#), maka akan dilakukan analisis satu per satu untuk memperoleh besaran *effect size* pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil tersebut dapat dituangkan dalam [Tabel 2](#).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis

No.	Kode Arikel	Peneliti	Tahun Publikasi	Effect Size (d)	Kategori
1	AR-1	I Putu Artawan, Ni Wayan Arini, Desak Putu Parmiti	2019	0,64	Sedang
2	AR-2	Gusti Ayu Setyaning Ratna Dewi, Ni Made Sulastri, Ni Nyoman Garminah	2015	0,28	Rendah
3	AR-3	Ni Putu Artini	2019	1,94	Besar
4	AR-4	I Wayan Arya Ariana, I Ketut Adnyana Putra, M. G. Rini Kristiantari	2015	0,73	Sedang
5	AR-5	Ni Putu Winda Purnamayani, Nyoman Dantes, Kadek Yudiana	2020	1,08	Besar

[Tabel 2](#) menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di siswa SD memiliki *effect size* yang bervariasi mulai dari yang terkecil, yaitu 0,28; sedang, yaitu 0,64 dan 0,73; dan besar yaitu, 1,08.

Pembahasan

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran ilmiah melalui kegiatan keaktifan peserta didik dalam belajar yang ditunjukkan dari adanya aktivitas mengamati,

menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan dengan tujuan peserta didik membangun pengetahuannya secara mandiri (Alamsyah, 2017; Wulandari et al., 2018). Selain itu, pendekatan pembelajaran saintifik merupakan rancangan proses pembelajaran dengan menitik beratkan pada aktivitas peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menyimpulkan, dan mengomunikasikan prinsip-prinsip yang ditemukan (Katimo et al., 2016; Marwiyati & Istiningsih, 2021; Rahmi, 2017). Pendekatan saintifik memiliki beberapa tujuan, diantaranya yakni membentuk karakter peserta didik yang tangguh dalam memecahkan permasalahan, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah, menumbuh kembangkan proses pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik merasa butuh untuk belajar, melatih kemampuan peserta didik mengomunikasikan gagasan-gagasan secara percaya diri, sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal (Arifin & Sepriyani, 2019; Hasanah et al., 2020; Mustafa & Winarno, 2020). Selain itu pendekatan saintifik juga memiliki karakteristik berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan dapat mengembangkan karakter siswa (Anisah et al., 2019; Wulandari et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD memiliki *effect size* yang dapat dikatakan bervariasi mulai dari kecil, sedang, dan besar, tetapi masih dominan dalam kategori sedang dan besar. *Effect size* kategori sedang dan besar berarti pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD. Terdapat beberapa faktor yang membuat tingginya pengaruh dari pendekatan saintifik, salah satunya adalah implementasi pendekatan saintifik yang berjalan yang optimal. Pendekatan saintifik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik dalam membangun pengetahuannya melalui aktivitas 5M menjadi keunggulan tersendiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Gunawan & Amaliyah, 2018). Keunggulan dari pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yakni proses pembelajaran tidak bersifat satu arah (guru sepenuhnya yang memberikan informasi kepada peserta didik) melainkan dari berbagai arah melalui keaktifan peserta didik memperoleh informasi dari berbagai sumber, memfokuskan peningkatan tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor secara terintegrasi (Artini, 2019; Rhosalia, 2017; Setiawan, 2020).

Berbeda dengan pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD yang menunjukkan *effect size* yang kecil disebabkan oleh implementasi pendekatan saintifik yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, seperti: kesiapan guru menerapkan pendekatan saintifik pada suatu materi, kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, dan lingkungan yang mendukung peserta didik mengeksplorasi berbagai informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada siklus I belum mencapai hasil yang optimal karena peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga menimbulkan: sebagian besar peserta didik mengalami kebingungan, partisipasi peserta didik masih rendah, belum terbiasa membangun kerjasama dalam kelompok, dan peserta didik belum secara lugas mengomunikasikan ide dan hasil karya mereka (Wulandari et al., 2018; Yuliani & Harni, 2020). Namun dalam pendekatan saintifik juga memiliki kekurangan yaitu guru jarang menjelaskan materi. Walaupun pendekatan saintifik memiliki kekurangan namun kekurangan inilah yang bisa menambah kelebihannya karena bisa menumbuhkan keaktifan siswa di dalam kelas. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa (Setiawan et al., 2020).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik memungkinkan untuk dipakai melatih literasi saintifik (Setiawan, 2020). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Lestari et al.,

2018). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan hal serupa yakni dimana penerapan pembelajaran saintifik dalam secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar IPA (Hapsari et al., 2020). Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan saintifik memberikan hasil yang beragam pada motivasi dan hasil belajar peserta didik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD memiliki *effect size* yang bervariasi, yaitu: artikel dengan kategori kecil, artikel dengan kategori sedang, dan artikel dengan kategori besar. Berdasarkan simpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut. Bagi guru disarankan untuk mempersiapkan segala hal yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

5. Daftar Pustaka

- Abhyasari, N. P., Kusmaryatni, N. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berbasis Masalah Terhadap Disiplin dan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(1), 111–122. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i1.24547>.
- Aisyiyah, A. T. P., & Amrizal, A. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4). <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i4.20856>.
- Alamsyah, N. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n1.p82-96>.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Anisah, S., Sampoerno, P. D., & Hajizah, M. N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Aritmetika Sosial Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Software Construct 2 Di Kelas VII SMP Negeri 137 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 37–46. <https://doi.org/10.21009/jrpms.032.05>.
- Arifin, Z. A. I., & Sepriyani, D. N. A. (2019). Pengembangan Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Polinomial Untuk SMA Kelas XI. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31000/prima.v3i1.813>.
- Artini, N. P. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Bermediakan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 91–100. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18557>.
- Asterhan, C. S. C., & Schwarz, B. B. (2016). Argumentation for Learning: Well-Trodden Paths and Unexplored Territories. *Educational Psychologist*, 51(2), 164–187. <https://doi.org/10.1080/00461520.2016.1155458>.
- Gunawan, A. I., & Amaliyah, I. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.1071>.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>.
- Hadi, S. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 3(1), 74. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i1.108.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hapsari, E. E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2020). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.171>.
- Hasanah, H., Nugraheni, P., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Geometri. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 16–26. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20663>.
- Hayati, N. (2021). Implikasi Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia Terhadap Linguistik Sinkronis Pada Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.41407>.
- Hermansyah, H., Muslim, M., & Ikhlas, I. (2021). Urgensi Pengembangan Keterampilan Belajar Abad 21 di Pendidikan Dasar. *Jurnal Program Studi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.847>.
- Hidayat, T., Hidayatullah, A., & Agustini, R. (2019). Kajian Permainan Edukasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 59. <https://doi.org/10.33603/dj.v6i2.2111>.
- Jamun, M. Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54/40>.
- Katimo, Suparmi, & Sukarmin. (2016). Pengaruh Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Prestasi dan Kreativitas Ditinjau dari Sikap Ilmiah. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v5i2.9482>.
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>.
- Lavi, R., Tal, M., & Dori, Y. J. (2021). Perceptions of STEM alumni and students on developing 21st century skills through methods of teaching and learning. *Studies in Educational Evaluation*, 70(1), 101002. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101002>.
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2332>.
- Lobczowski, N. G., Allen, E. M., Firetto, C. M., Greene, J. A., & Murphy, P. K. (2020). An exploration of social regulation of learning during scientific argumentation discourse. *Contemporary Educational Psychology*, 63(1), 101925. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101925>.
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2021). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1799–1805. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/655/580>.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK Negeri 4 Malang. *JURNAL PENJAKORA*, 7(2), 78. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.25633>.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.
- Nurdiana, N., & Asiyah, S. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Kupang. *Al Manar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–12. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9212/2/oke.pdf>.
- Rahmi, F. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 19 Koto Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*

- Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8541>.
- Rhosalia, L. A. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v1i1.112>.
- Rovers, S. F. E., Clarebout, G., Savelberg, H. H. C. M., & van Merriënboer, J. J. G. (2018). Improving student expectations of learning in a problem-based environment. *Computers in Human Behavior*, 87(1), 416–423. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.02.016>.
- Setiawan, A., Mujianto, G., & Asihono, D. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan lesson study. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 164–180. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.7177>.
- Setiawan, A. R. (2020). Peningkatan Literasi Saintifik Melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Journal Of Biology Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21043/jobv2i1.5278>.
- Setiyadi, M. W. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3468>.
- Suhartono, S., Susiani, T. S., Ngatman, N., Salimi, M., & Hidayah, R. (2022). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2172>.
- Sung, E. (2017). The influence of visualization tendency on problem-solving ability and learning achievement of primary school students in South Korea. *Thinking Skills and Creativity*, 26(1), 168–175. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.10>.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.36764/jc.v2i1.109>.
- Wulandari, H., Yuliyanto, A., Fadriyah, A., & Yeli, K. P. (2018). Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/md.v13i2.9307>.
- Yuliani, M., & Harni, H. (2020). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.752>.
- Yuwono, B. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di pendidikan dasar di Malang. In *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 46–51. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/5648>.